

**PANDUAN BELAJAR
BLOK 16
TUMBUH KEMBANG & GERIATRI**



KOORDINATOR BLOK :

**UNIT PENDIDIKAN KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2018**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada hamba-hamba-Nya serta shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang benar kepada pengikutnya.

Sistem pembelajaran menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode *Problem-based Learning* (PBL) pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan penerapan dari KBK dan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002. Berdasarkan rapat terbatas staf inti Fakultas Kedokteran UMSU penerapan KBK dengan metode PBL dimulai pada tahun akademik 2008/2009 bagi mahasiswa angkatan pertama.

Tujuan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi ini adalah menghasilkan dokter yang mampu bekerja profesional dalam melayani masyarakat dan mampu mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir. Blok Tumbuh Kembang & Geriatri merupakan salah satu blok yang akan dijalankan mahasiswa dalam menempuh pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran UMSU.

Buku blok ini dipersiapkan dan dibuat mengacu kepada paradigma baru pendidikan kedokteran dan perkembangan ilmu kedokteran terkini disertai dengan visi dan misi Fakultas Kedokteran UMSU dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di tanah air. Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan. Semoga buku ini bermanfaat. Amin.

**Dekan
Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

(Prof. Dr. Gusbakti Rusip, MSc, PKK, AIFM)

DAFTAR ISI

	Halaman
Penyusun	1
Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi.....	3
Visi, Misi dan Tujuan.....	4
BAB I.PENDAHULUAN	
1.1. Deskripsi Singkat Blok.....	6
1.2. Ketentuan Mengikuti Blok.....	6
1.3. Tujuan Blok.....	6
1.4. Evaluasi.....	10
BAB II. METODE PEMBELAJARAN.....	13
BAB III. TOPIK PEMBELAJARAN	
3.1. Lingkup Bahasan.....	16
3.2. Daftar Penyakit Terbanyak.....	24
3.3. Rekomendasi Bahan Bacaan.....	26
3.4. Daftar narasumber.....	28
Lampiran	
1. Cuplikan Skenario.....	30
2. Jadwal Kuliah.....	31
3. Materi Praktikum.....	44

**VISI, MISI DAN TUJUAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

VISI

Pada tahun 2030 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menjadi pusat keunggulan pendidikan kedokteran, penelitian & pengabdian masyarakat yang berwawasan global, berlandaskan nilai-nilai Islam, dan berorientasi komunitas.”

MISI

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berlandaskan nilai Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.
2. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran bermutu dan professional yang terakreditasi A di Indonesia.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran melalui penelitian dan pelatihan mulai dari tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional, dalam rangka memecahkan problem kesehatan masyarakat.
4. Menyelenggarakan program pengabdian masyarakat berkelanjutan yang berorientasi komunitas di Sumatera Utara.

TUJUAN

1. Menghasilkan dokter yang memegang teguh nilai Islam dalam setiap sikap dan tindakan dan menguasai wawasan kedokteran Islam.
2. Menghasilkan dokter yang berkompeten sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia.
3. Menghasilkan dokter yang selalu mengikuti perkembangan ilmu kedokteran dan menjalankan praktik kedokteran berdasarkan bukti.
4. Menghasilkan dokter yang mampu melaksanakan penelitian internasional dalam rangka memecahkan problem kesehatan masyarakat.

5. Menghasilkan dokter yang memiliki kesadaran terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat, mampu mengayomi masyarakat dalam bidang kesehatan dan berorientasi komunitas.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Blok

Blok ini merupakan blok pertama pada semester enam dalam kurikulum pendidikan di FK UMSU. Blok ini berdurasi 7 minggu dengan muatan 5 sks dan terdiri dari dua modul dengan rincian 47 jam kuliah, praktikum 2 jam, tutorial 30 jam, KBK 8 jam, keterampilan klinik dasar selama 8 jam.

Terdiri dari dua modul. Modul I membahas mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak serta gangguan pada masa tumbuh kembang. Modul II membahas mengenai kesehatan remaja dan gerontologi.

Blok ini memberikan informasi dalam penguasaan ilmu secara komprehensif mengenai tumbuh kembang dan geriatri yang mencakup masalah penyakit terbanyak yang ditemukan pada masa tumbuh kembang dan geriatri. Blok akan membahas mengenai konsep tumbuh kembang, kelainan dan gangguan tumbuh kembang, faktor risiko, pencegahan dan penatalaksanaan gangguan tumbuh kembang, masa remaja, proses penuaan dan gangguan pada geriatri. Pada akhir blok mahasiswa mampu dalam penatalaksanaannya serta keterampilan belajar yang akan diterapkan dalam penguasaan materi pada blok-blok berikutnya.

1.2. Ketentuan Mengikuti Blok

Blok tumbuh kembang dan geriatri merupakan bagian dari kurikulum berbasis kompetensi FK UMSU yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester 6 tahun ajaran 2013/2014. Maka yang berhak mengikuti pembelajaran pada blok ini adalah :

- a. Mahasiswa yang telah mengikuti pembelajaran pada blok 1 s.d 15
- b. Mahasiswa yang mengikuti pretes pada awal blok ini.

1.3. Tujuan Blok

1.3.1. Komponen Kompetensi

Area Kompetensi
Area Kompetensi 1: Profesionalitas yang Luhur 1.1. Agama sebagai nilai moral yang menentukan sikap dan perilaku manusia 1.2. Aspek agama dalam praktik kedokteran
Area Kompetensi 2: Mawas Diri dan Pengembangan Diri 2.1. Prinsip pembelajaran orang dewasa (<i>adult learning</i>) a. Belajar mandiri b. Berpikir kritis c. Umpan balik konstruktif d. Refleksi diri 2.2. Dasar-dasar keterampilan belajar a. Pengenalan gaya belajar (<i>learning style</i>) b. Pencarian literatur (<i>literature searching</i>) c. Penelusuran sumber belajar secara kritis d. Mendengar aktif (<i>active listening</i>) e. Membaca efektif (<i>effective reading</i>) f. Konsentrasi dan memori (<i>concentration & memory</i>) g. Manajemen waktu (<i>time management</i>) h. Membuat catatan kuliah (<i>note taking</i>) i. Persiapan ujian (<i>test preparation</i>) 2.3. <i>Problem based learning</i> 2.4. <i>Problem solving</i>
Area Kompetensi 3: Komunikasi Efektif 3.1. Penggunaan bahasa yang baik, benar dan mudah dimengerti 3.2. Prinsip komunikasi dalam pelayanan kesehatan a. Metode komunikasi oral dan tertulis yang efektif b. Metode untuk memberikan situasi yang nyaman dan kondusif dalam berkomunikasi efektif c. Metode untuk mendorong pasien agar memberikan informasi dengan sukarela d. Metode melakukan interview secara sistematis e. Metode untuk mengidentifikasi tujuan pasien berkonsultasi f. Melingkupi biopsikososiokultural spiritual 3.3. Berbagai elemen komunikasi efektif: a. Komunikasi intrapersonal, interpersonal dan komunikasi masa b. Gaya dalam berkomunikasi c. Bahasa tubuh, kontak mata, cara berbicara, tempo dalam berbicara, <i>tone</i> suara, kata-kata yang digunakan/ dihindari d. Keterampilan untuk mendengarkan aktif 3.4. Komunikasi lintas budaya dan keberagaman • Perilaku yang tidak merendahkan atau menyalahkan pasien: sabar, sensitif

terhadap budaya
<p>4. Area Kompetensi 4: Pengelolaan Informasi</p> <p>4.1. Teknik keterampilan dasar pengelolaan informasi</p> <p>4.3. Keterampilan pemanfaatan <i>evidence-based medicine</i> (EBM)</p>
<p>5. Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran</p> <p>5.1. Struktur dan fungsi</p> <p>a. Prinsip homeostasis</p> <p>b. Koordinasi regulasi fungsi antar organ/ sistem:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saraf pusat-perifer <p>5.2. Penyebab penyakit</p> <p>a. Lingkungan : biologis, fisik dan kimia</p> <p>b. Genetik</p> <p>c. Psikologis dan perilaku</p> <p>d. Nutrisi</p> <p>e. Degeneratif</p> <p>5.3. Patomekanisme penyakit</p> <p>5.4. Etika kedokteran</p> <p>5.5. Prinsip-prinsip pelayanan kesehatan</p> <p>5.6. Prinsip-prinsip pencegahan penyakit</p> <p>5.7. Prinsip pendekatan sosio-budaya</p> <p>5.8. Prinsip-prinsip pendekatan kedokteran keluarga</p>
<p>6. Area Kompetensi 6: Keterampilan Klinis</p> <p>6.1. Prinsip dan keterampilan anamnesis</p> <p>6.2. Prinsip dan keterampilan pemeriksaan fisik</p> <p>6.5. Prinsip keterampilan terapeutik (lihat daftar keterampilan klinik)</p>
<p>7. Area Kompetensi 7: Pengelolaan Masalah Kesehatan</p> <p>7.1. Prinsip dasar praktik kedokteran dan penatalaksanaan masalah kesehatan akut, kronik, emergensi, dan gangguan perilaku pada berbagai tingkatan usia dan jenis kelamin (<i>Basic Medical Practice</i>)</p> <p>a. Dasar-dasar penatalaksanaan penyakit (farmakologis dan non farmakologis)</p> <p>b. Prognosis</p> <p>c. Pengertian dan prinsip <i>evidence based medicine</i></p>

1.3.2. Tujuan Pembelajaran (*Learning Outcome*)

Setelah menyelesaikan blok tumbuh dan kembang, mahasiswa mampu menafsirkan data sekunder tentang masalah klinik, laboratorik, dan epidemiologik penyakit dan kelainan pada masa tumbuh kembang dan geriatri serta mampu menerapkannya dalam langkah pemecahan masalah yang baku termasuk tindakan pencegahan dan rujukan terhadap kasus pemicu, dengan menggunakan teknologi kedokteran dan teknologi

informasi yang sesuai, dengan selalu memperhatikan konsep dan pertimbangan etik.

1.3.3. Sasaran Pembelajaran (*Learning Objective*)

Secara lebih terinci maka setelah menyelesaikan blok tumbuh kembang dan geriatri, mahasiswa mencapai hal sebagai berikut :

1. Apabila diberi data sekunder tentang kasus kelainan/penyakit, mahasiswa mampu:
 - a. Merumuskan masalah kesehatan pasien
 - b. Menjelaskan patofisiologi dan mekanisme suatu kelainan atau keadaan patologi dalam pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - c. Menjelaskan tentang mikroorganisme penyebab penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - d. Menjelaskan tanda dan gejala klinis dari kelainan/penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - e. Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding kelainan/penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - f. Menjelaskan tentang pemeriksaan medis dan penunjang untuk mendiagnosa kelainan/penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - g. Menjelaskan tentang penatalaksanaan kelainan/penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - h. Menjelaskan sifat farmakologi obat yang digunakan untuk kelainan dalam pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - i. Menjelaskan prognosis dan komplikasi suatu kelainan/penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangan dan alasan yang mendasarinya sesuai dengan ilmu kedokteran dasar

- j. Menjelaskan prinsip-prinsip kedokteran keluarga di dalam pengelolaan penyakit/kelainan dalam pertumbuhan dan perkembangansesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - k. Menjelaskan tentang usaha promotif dan preventif pada kelainan/penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangansesuai dengan ilmu kedokteran dasar
 - l. Memanfaatkan sumber informasi mengenai kelainan/penyakit dalam pertumbuhan dan perkembangansesuai dengan *Evidence Based Medicine*
 - m. Menjelaskan tentang permasalahan kelslaman yang berhubungan dengan dalam pertumbuhan dan perkembangansesuai dengan alquran dan hadis
 - n. Melakukan analisis etik tentang prosedur, tindakan dan sikap perilaku terhadap pasien, keluarga, sejawat dan masyarakat dalam lingkup gangguan pertumbuhan dan perkembangansesuai dengan ilmu etika dan hukum kedokteran
2. Bila dihadapkan dengan pasien simulasi, mahasiswa mampu:
- a. Melakukan anamnesis penyakit/kelainan sistem dalam pertumbuhan dan perkembangandengan sistematis
 - b. Melakukan pemeriksaan fisik yang berhubungan dengan sistem dalam pertumbuhan dan perkembangansesuai dengan panduan keterampilan klinik dasar

1.4. Evaluasi

Sistem Evaluasi dilakukan dengan metode *running process*, artinya penilaian terhadap seorang mahasiswa dilakukan secara terus menerus sepanjang 1 (satu) semester dengan memberikan bobot pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Evaluasi terhadap mahasiswa terdiri dari:

- a. Nilai tutorial melalui pengamatan proses tutorial
- b. Penilaian blok melaluiujian minites dan final
- c. Penilaian praktikum

- d. Penilaian Keterampilan Klinik Dasar melalui ujian KKD dan ujian OSCE (*Objective Structured Clinical Examination*)
- e. Penilaian Program Keluarga Binaan Kesehatan (KBK)
- f. Penilaian non blok melalui UTS dan UAS

Tabel 1. Bobot masing-masing komponen penilaian

No.	Jenis Penilaian	Bobot
Blok		
1.	Pengamatan Proses Tutorial	20%
2.	Minites	20%
3.	Ujian Final	40%
4.	Ujian Praktikum	10%
5.	Ujian KBK	10%
KKD		
1.	Ujian KKD	Syarat ujian OSCE
2.	OSCE	100%
NON BLOK		
1.	Ujian non blok	100%

Tabel 2. Jenis dan Pelaksanaan Ujian

Jenis Ujian	Waktu	Jumlah Soal	Bentuk Ujian
Blok			
Minites	Akhir modul	60 soal	MDE
Final	Akhir blok	90 soal	MDE
Praktikum	Akhir blok	Sesuai materi praktikum	Tertulis
KBK	Akhir blok	Sesuai materi KBK	Responsi, video, portofolio dan buku kesehatan keluarga
KKD			
Ujian KKD	Akhir blok	Seluruh keterampilan klinik pada setiap blok	Praktik keterampilan klinis
OSCE	Akhir semester	12-24	Praktik

		ketrampilan klinik dalam satu semester	ketrampilan klinis
NON BLOK			
UTS	Tengah semester	Sesuai materi sampai tengah semester	Tertulis
UAS	Akhir semester	Sesuai materi sampai akhir semester	Tertulis

BAB II

METODE PEMBELAJARAN

Aktivitas belajar dirancang dalam bentuk PBL dengan beberapa aktivitas belajar yang disiapkan untuk mencapai kompetensi di blok ini, yaitu :

1. Kuliah
2. Tutorial
3. Praktikum
4. Ketrampilan Klinik Dasar
5. Keluarga Binaan Kesehatan
6. Halan Qur'an juz 30, ceramah agama dan monitoring 9 golden habits
7. Belajar Mandiri

BENTUK AKTIVITAS BELAJAR

Bentuk aktivitas belajar dalam blok ini meliputi :

1. Kuliah/Diskusi Panel

Kuliah/Diskusi panel adalah pertemuan tatap muka interaktif antara mahasiswa dengan dosen untuk menyampaikan materi perkuliahan yang mendukung tujuan pembelajaran blok, memberikan hal-hal yang bersifat konseptual, mutakhir dan menambah pengayaan pengetahuan bagi mahasiswa.

2. Diskusi Kelompok (Tutorial)

Tutorial adalah diskusi kelompok kecil di mana setiap kelompok beranggotakan sekitar 8-10 mahasiswa dan dibantu oleh satu tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Dalam skenario modul terdapat tujuan belajar dalam bentuk tujuan instruksional yang harus dicapai oleh mahasiswa selama proses tutorial. Tutor akan membantu mahasiswa dalam diskusi untuk mencapai tujuan belajar tanpa harus banyak mengintervensi diskusi maupun memberikan penjelasan

panjang lebar. Dalam tutorial mahasiswa akan dihadapkan pada masalah-masalah dari skenario yang ada dalam modul sebagai *trigger*/pemicu untuk berdiskusi. Satu skenario dalam modul akan diselesaikan dalam dua kali pertemuan dengan selang waktu 2 hari.

3. Praktikum

Praktikum bertujuan selain untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan yang sudah didapat juga untuk menambah keterampilan mahasiswa bekerja di laboratorium. Kegiatan praktikum di setiap blok ini mendukung modul dan skenario. Jadwal praktikum dan ujian praktikum harus dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

4. Keterampilan Klinis Dasar

Keterampilan Klinik Dasar (KKD) bertujuan untuk melatih keterampilan klinis mahasiswa dengan menggunakan model-model pembelajaran yang ada seperti manekin, phantom, pasien simulasi, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan secara dini, berkesinambungan dan terintegrasi dalam setiap bloknya.

5. Keluarga Binaan Kesehatan

Program keluarga binaan kesehatan (KBK) bertujuan untuk mencapai visi dan misi FK UMSU dengan mengasah kemampuan komunikasi dan edukasi mahasiswa dan keterampilan klinik dasar yang telah diperoleh di kampus melalui kegiatan langsung kepada keluarga binaan yang telah ditentukan oleh pihak FK UMSU selama 2,5 tahun. Tiga hingga lima orang mahasiswa dalam satu kelompok dibimbing oleh seorang dosen pembimbing lapangan (DPL). Pertemuan bimbingan dilakukan 2 kali/blok selama 2 jam dalam setiap kali pertemuan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pemeriksaan *vital sign*, status gizi, pemeriksaan fisik dan edukasi yang dikaitkan antara pengetahuan kedokteran dan kajian ke-islaman. Aktifitas mahasiswa tersebut di rekam dalam

dokumentasi kegiatan seperti video rekaman, buku portofolio serta buku kesehatan keluarga.

6. Hafalan Qur'an juz 30, ceramah agama dan *monitoring 9 golden habits*

Program FK menghafal bertujuan untuk mencapai visi dan misi FK UMSU melalui meningkatkan kemampuan mahasiswa FK UMSU dalam menghafal Al Quran juz 30, mampu memberikan ceramah dalam 1 kali/semester dan mewujudkan pelaksanaan 9 kebiasaan emas (9 golden habits) dalam kehidupan sehari-hari. Setiap mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbingnya dalam 2 kali pertemuan pada setiap blok untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

7. Belajar Mandiri

Belajar mandiri bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkreasi dan berinovasi mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap blok.

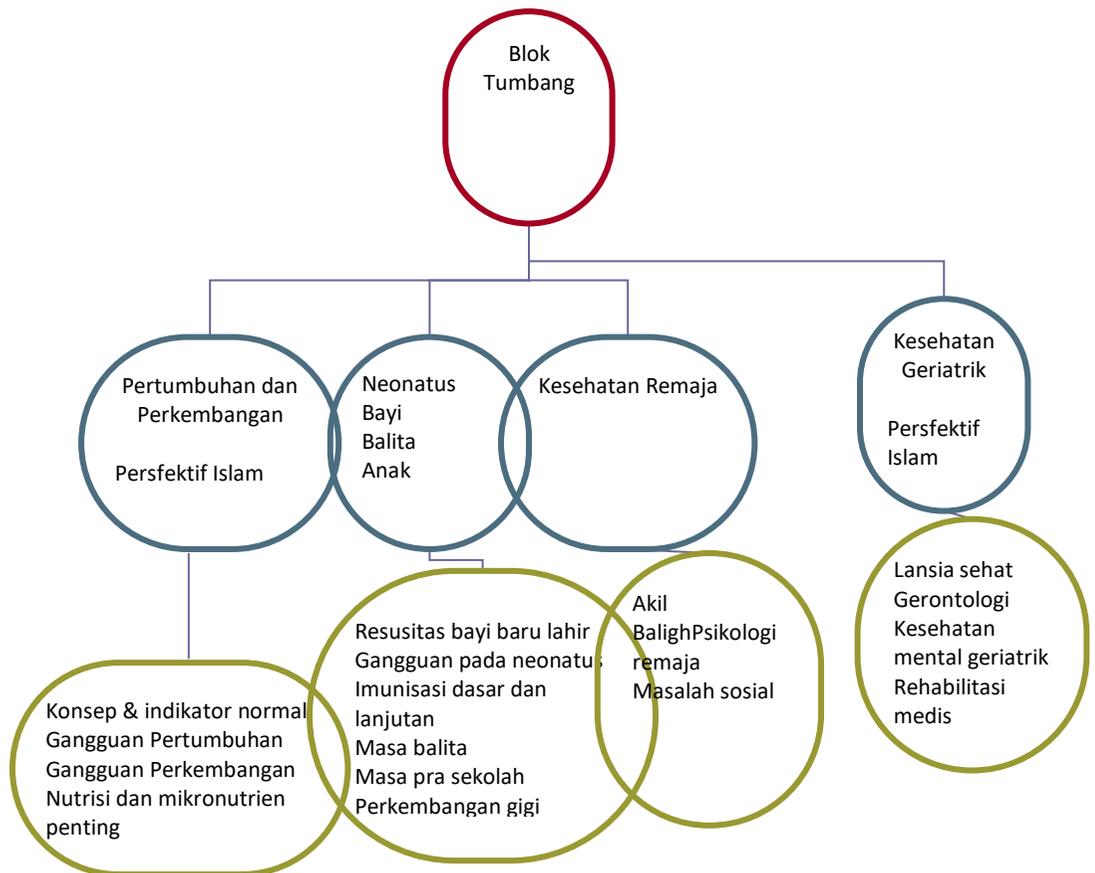
BAB III

TOPIK PEMBELAJARAN

3.1. Lingkup Bahasan

a. Lingkup Bahasan Kuliah

POHON TOPIK



b. Pokok Bahasan Kuliah

No	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Kompetensi	Departemen	Durasi
1.	Pengantar Blok	a. Menjelaskan gambaran umum dan tujuan blok b. Menjelaskan kompetensi yang diharapkan setelah menyelesaikan blok c. Menjelaskan metode dan sistematika pembelajaran untuk mencapai tujuan blok d. Menjelaskan topik pembelajaran e. Menjelaskan sistem penilaian yang digunakan f. Menjelaskan daftar referensi yang digunakan g. Kontrak belajar	Area 5	PJ Blok	1 x 50'
2	Pengantar KBK	a. <i>Pre Assessment</i> b. Menjelaskan gambaran umum dan tujuan KBK blok berjalan c. Menjelaskan metode dan sistematika pembelajaran untuk mencapai tujuan KBK d. Menjelaskan cara belajar yang efektif dalam KBK e. Menjelaskan sistem penilaian yang digunakan	Area 5	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1 x 50'
MINGGU I : KONSEP DASAR TUMBUH KEMBANG, NEONATAL DAN PERINATAL					
3	Konsep dasar pertumbuhan, perkembangan	a. Pengertian tumbuh kembang b. Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan c. Tahapan tumbuh kembang anak	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'

4	Neonatus normal	<p>a. Terminologi bayi cukup bulan, bayi kurang bulan dan bayi lebih bulan</p> <p>b. Pemeriksaan bayi baru lahir (<i>New Ballard Score</i>)</p> <p>c. Kurva pada bayi baru lahir (<i>Fenton, Lubchenko</i>)</p> <p>d. Refleks primitif pada neonatus</p>	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
5	Resusitasi neonatus & <i>newborn screening</i>	<p>a. Alur resusitasi neonates</p> <p>b. Pengertian <i>newborn screening</i></p> <p>c. Penyakit-penyakit yang dapat diidentifikasi pada <i>newborn screening</i> (hipotiroid kongenital, dsb)</p>	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
6	Termoregulasi pada neonatus	<p>a. Mekanisme termoregulasi</p> <p>b. Patofisiologi termoregulasi</p> <p>c. Pencatatan suhu</p> <p>d. Pencegahan hipotermia saat kelahiran</p> <p>e. KMC (<i>Kangaroo Mother Care</i>)</p> <p>f. Fisiologi sistem nafas dan kardiovaskular normal pada neonates</p>	Area 5	Fisiologi	1 x 50'
7	Neonatus risiko tinggi	<p>a. Faktor risiko neonatus risiko tinggi</p> <p>b. Bayi kurang bulan dan berat badan lahir dibawah normal</p> <p>c. Bayi dari ibu penderita diabetes</p> <p>d. Bayi lahir per <i>section caesaria</i></p> <p>e. Skrining kelainan kongenital pada neonatus</p>	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'

8	Gawat nafas pada bayi	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor predisposisi b. Asfiksia neonatorum dan <i>APGAR Score</i> c. <i>Respiratory distress syndrome</i> d. <i>Transient tachypnue of the newborn</i> e. <i>Meconium aspiration syndrome</i> f. Neonatal pneumonia 	3B	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
9	Sepsis dan kejang pada neonatus	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor predisposisi b. Hipoglikemia pada neonatus c. <i>Neonatal Sepsis</i> d. <i>Hypoxic ischemic encephalopathy (HIE)</i> e. Tetanus neonatorum, perawatan tali pusat 	Sepsis (3B) & Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
10	Hiperbilirubinemia pada neonatus	<ul style="list-style-type: none"> a. Klasifikasi hiperbilirubinemia b. Etiologi hiperbilirubinemia c. Pemeriksaan laboratorium d. Penatalaksanaan hiperbilirubinemia 	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
11	Perkembangan otak pada anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Periode perkembangan bagian organ dan struktur organ dari ensefalon b. Perkembangan untuk berat organ untuk ensefalon 	Area 5	Anatomi	1 x 50'
12	Stabilisasi dan transportasi neonatus	<ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur stabilisasi paska resusitasi neonatus b. Jenis transportasi neonatus c. Pengaturan dan kesiapan tim 	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
13	Peranan rehabilitasi medis pada tumbuh kembang anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Maturitas refleks dan pola gerak (biomekanik) tumbuh kembang anak b. Sensori integrasi c. Intervensi tehabilitasi medik tumbuh kembang anak 	Area 5	Rehabilitasi Medis	1 x 50'

MINGGU II: MASA BAYI DAN BALITA

14	Pertumbuhan normal dan tahapan perkembangan bayi dan balita	a. Berat badan normal b. Tahapan perkembangan bayi 0 – 3 bulan, 3 – 6 bulan, 6 – 9 bulan dan 9 – 12 bulan c. Tahapan perkembangan bayi 12 – 18 bulan, 18 – 24 bulan d. Tahapan perkembangan 24 – 60 bulan	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
15	Monitoring tumbuh kembang	a. Pemantauan berat badan (kurva CDC and WHO) b. <i>Red flags</i> tahapan perkembangan c. Instrumenskrining dan diagnosis perkembangan anak	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
16	Gangguan pertumbuhan dan perkembangan	a. Gangguan motorik b. Gangguan bicara c. Gangguan bahasa d. Gangguan personal sosial e. Gagal tumbuh/ <i>Failure to thrive</i>	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
17	Imunisasi	a. Imunisasi wajib b. Imunisasi rekomendasi c. <i>Catch up immunization</i> d. Kejadian ikutan paska imunisasi (KIPI)	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
18	Manajemen laktasi dan pemberian makan pada bayi dan balita	a. Air susu ibu b. Manajemen laktasi c. Konseling ASI d. Pemberian makan pada bayi dan balita	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
19	Lingkungan biofisik psikososial	a. Kebutuhan dasar anak: asah, asih dan asuh b. Peranan keluarga dalam	Area 5	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1 x 50'

		tumbuh kembang anak c. Stimulasi dini d. Fasilitas laktasi di tempat kerja dan tempat umum		(Kedokteran Keluarga)	
20	Tumbuh kembang pada keadaan khusus	a. Anak dengan penyakit jantung bawaan b. Sindroma Down c. Retardasi mental d. Palsi serebral e. Perawakan pendek dan obesitas	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
21	Gangguan akibat mikronutrien pada tumbuh kembang	a. Defisiensi vitamin A b. Kretin endemik c. Defisiensi besi pada tumbuh kembang anak d. Kesulitan makan pada anak	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'
MINGGU III: ANAK PADA MASA SEKOLAH					
22	Pertumbuhan dan perkembangan anak masa sekolah	a. Pola pertumbuhan anak pada usia masa sekolah b. Gagal sekolah dan mogok sekolah c. Temper tantrum dan enuresis	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1x50'
23	Kekerasan pada anak	a. Deteksi dini kekerasan pada anak penelantaran anak (<i>child abuse and neglected</i>) b. Pembunuhan anak sendiri	3B	Forensik	1x 50'
24	Obat-obat yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak	a. Sifat kimia fisis obat pada anak b. Obat-obat yang diekskresikan melalui ASI c. Pemaparan bahan aktif yang mempengaruhi tumbuh kembang anak	Area 5	Farmakologi	1 x 50'

25	Upaya nasional pencegahan gangguan tumbuh kembang	<p>a. Kematian neonatus, bayi dan balita</p> <p>b. Faktor resiko dan perilaku yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan tumbuh kembang</p> <p>c. Program pemerintah yang berhubungan dengan upaya perbaikan gangguan pertumbuhan anak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program ASI Eksklusif - Kapsul vitamin A - Surveilans gizi - Pekan imunisasi nasional - Posyandu - MP-ASI 	Area 5	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1 x 50'
26	Nutrisi bayi, balita, anak dan remaja	<p>a. Cara penilaian status gizi anak</p> <p>b. Pemilihan makanan pada setiap fase pertumbuhan dan perkembangan anak</p> <p>c. Pencegahan malnutrisi pada anak di setiap fase tumbuh kembang</p>	Area 5	Ilmu Gizi	1 x 50'
27	Pertumbuhan dan perkembangan dalam perspektif Islam	<p>a. Tujuh fase penciptaan manusia dalam Al-Quran</p> <p>b. Pendidikan bayi, anak dan remaja menurut Islam</p> <p>c. Adopsi anak oleh pasangan sejenis</p> <p>d. Isu vaksinasi menurut Islam</p>	Area 5	Kedokteran Islam	1 x 50'
MINGGU IV : ANAK REMAJA					
28	Akil balik dan remaja	<p>a. Masa berlangsungnya remaja menurut WHO dan UU</p> <p>b. Klasifikasi tingkat maturitas kelamin (perempuan)</p>	Area 5	Ilmu Kesehatan Anak	1 x 50'

		c. Klasifikasi tingkat maturitas kelamin (laki-laki) d. Masa remaja awal e. Masa remaja menengah dan akhir (lanjut)			
29	Reproduksi remaja dan geriatri	a. Perubahan hormonal pada masa remaja (perempuan dan laki-laki) b. Pernikahan dini, kehamilan yang tidak diinginkan, keluarga berencana dan kesiapan emosional pada pernikahan remaja c. Manajemen masalah fungsi dan kualitas kehidupan seksual pada lansia (menopause dan andropause)	Area 5	Obstetri Sosial	1 x 50'
30	Psikiatri anak	a. Teori perkembangan anak: - Perkembangan psikoseksual - Perkembangan psikososial - Perkembangan kognitif b. Perkembangan psikologis remaja c. Pemeriksaan psikiatri anak dan remaja d. Masalah umum psikologis dan psikiatrik remaja	Area 5	Psikiatri	1 x 50'
31	Gangguan psikiatri (emosional dan perilaku) dengan onset khusus	a. Autisme b. Sindroma ret c. Asperger d. Gangguan disintegratif masa anak-anak	2	Psikiatri	1 x 50'
32	pada anak dan remaja	e. Gangguan perkembangan perfasif yang tidak ditentukan dan ADHD f. Retardasi mental	2 3A	Psikiatri	1 x 50'

33	Kesehatan gigi anak, remaja dan geriatri	a. Pertumbuhan normal gigi anak b. Perawatan gigi anak dan remaja c. Perilaku yang berisiko terhadap pertumbuhan dan kesehatan gigi anak d. Permasalahan kesehatan gigi dan mulut pada geriatri	Area 5	Kesehatan Gigi dan Mulut	1 x 50'
34	Masalah sosial pada anak dan remaja	a. Perilaku berisiko pada masa pubertas: - penyalahgunaan narkotika - kekerasan dan tawuran b. Pekerja anak terutama di sektor berbahaya c. Anak dengan difabilitas	Area 5	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1 x 50'
MINGGU V-VI: GERIATRI					
35	Fisiologi penuaan	a. Definisi penuaan b. Perubahan dan penurunan fungsi sistem organ pada geriatri c. Teori penuaan	Area 5	Fisiologi	1 x 50'
36	Gerontologi dan Geriatri	a. Pengertian dan kriteria lansia/geriatri b. Karakteristik pasien geriatri c. Pengkajian paripurna pasien geriatri (P3G)/ <i>Comprehensive Geriatric Assessment (CGA)</i> d. Sindrom geriatri/14 gejala penurunan fungsi (<i>impairments</i>) e. Alur penanganan pasien geriatri di rumah sakit	Area 5	Ilmu Penyakit Dalam	1 x 50'
37	Penyakit umum pada geriatri	a. Jenis penyakit terbanyak pada geriatri berdasarkan statistik/riskesdas	Area 5	Ilmu Penyakit Dalam	1 x 50'

		<p>b. Multimorbiditas pada geriatri</p> <p>c. Penyakit degeneratif pada sistem organ geriatri (termasuk neurodegeneratif, degeneratif pada mata dan THT)</p> <p>d. Diagnostik penyakit dengan gejala “tersembunyi” pada geriatri;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penumonia - Infeksi saluran kemih - Infeksi iatrogenik 			
38	Skrining <i>impairment</i> dan manajemen multimorbiditas geriatri	<p>a. Anamnesis dan alat skrining <i>impairment</i> geriatri:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengkajian status fungsional geriatri dengan kuisisioner ADL Barthel dan IADL <i>instrument(activity of daily living)</i> - Pengkajian dengan kuisisioner inkontinensia urin dan alvi <p>b. Manajemen multimorbiditas pada geriatri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan fungsi organ terhadap terapi penyakit kronik - Perawatan kondisi paliatif - Perencanaan dan edukasi aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga bagi kesehatan lansia 	Area 5	Ilmu Penyakit Dalam	1 x 50'
39	Nutrisi geriatri	<p>a. Kebutuhan nutrisi geriatri</p> <p>b. Pemilihan bahan makanan bagi geriatri</p> <p>c. Penyusunan menu bagi geriatri</p>	Area 5	Ilmu Gizi	1 x 50'

40		<p>a. Faktor-faktor penyebab malnutrisi dan gangguan makan geriatri (kurang energi kronik, obesitas dan defisiensi)</p> <p>b. Skrining dengan <i>Mini Nutritional Assessment Short Form</i> (MNA-SF)</p> <p>c. Pencegahan malnutrisi geriatri</p> <p>d. Suplementasi yang tepat bagi geriatri</p>	Area 5	Ilmu Gizi	1 x 50'
41	Kesehatan mental geriatri	<p>a. Teori Erikson usia lanjut</p> <p>b. Faktor-faktor kesehatan mental usia lanjut</p> <p>c. Masalah kesehatan mental usia lanjut;</p> <ul style="list-style-type: none"> - isolasi diri (depresi, bunuh diri, schizoprenia, paranoid) - gangguan fungsi kognitif (demensia, delirium, alzheimer) <p>d. Skrining:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Depresi dengan <i>Geriatric Depression Scale</i> (GDS) - Gangguan kognitif dengan <i>Abbreviated Mental Test</i> (AMT) - Status mental dengan (<i>Mini Mental State Examination</i>) - Kuisisioner insomnia 	Area 5	Psikiatri	1 x 50'
42	Farmakologi pada geriatri	<p>a. Penyesuaian agen farmakologi terhadap penuaan pada geriatri</p> <p>b. Prinsip pemberian obat pada geriatri</p> <p>b. Polifarmasi pada geriatri (sindrom geriatri iatrogenik)</p>	Area 5	Farmakologi	1 x 50'

43	Obat utama dan manajemen nyeri pada geriatri	a. Kelompok obat utama pada geriatri b. Manajemen nyeri pada lansia	Area 5	Farmakologi	1 x 50'
44	Pendekatan kedokteran Islam dalam kesehatan lansia	a. Pendekatan spiritual keislaman dalam kehidupan lansia b. Bimbingan ibadah pada lansia c. Keringanan ibadah bagi lansia	Area 5	Kedokteran Islam	1 x 50'
45	Pembinaan kesehatan usia lanjut	a. Demografi lansia, peningkatan umur harapan hidup dan rasio ketergantungan (<i>odd dependent ratio</i>) b. Manajemen kesehatan di posyandu lansia dan KMS lansia c. Identifikasi dan penilaian resiko, problema usia lanjut di puskesmas (<i>geriatric giants</i>) d. Pelayanan geriatri di layanan kesehatan horizontal dan vertikal e. Keluarga dengan lansia sehat dan pasien lansia f. Lansia terlantar dan panti jompo	Area 5	Ilmu Kesehatan Masyarakat	1 x 50'
46	Radiologi anak dan lansia	a. Teknik pemeriksaan foto toraks pada neonatus dan anak b. Gambaran foto toraks normal neonatus dan anak c. Peran radiologi dalam pencitraan sistem organ	Area 5	Radiologi	1 x 50'

		geriatri (<i>geriatric imaging</i>) terutama penyakit umum lansia: - fraktur - osteoartritis - pneumonia - PPOK - gagal jantung kongestif			
47	Rehabilitasi medis lansia	a. Penilaian potensi rehabilitasi medik pada pasien geriatri b. Faktor-faktor yang mempengaruhi program dan hasil rehabilitasi c. Risiko jatuh dan penanganannya pada geriatri d. Sindrom dekondisi pada geriatri dan pengkajian resiko dekubitus dengan skala norton e. Peranan alat bantu dalam geriatri f. Intervensi rehabilitasi medik pada geriatri	Area 5	Rehabilitasi medis	1 x 50'
Total					47 x 50'

c. Lingkup Bahasan Praktikum

Pokok Bahasan	Departemen	Durasi
Menghitung dosis obat pada anak dan persepan polifarmasi pada pediatrik	Farmakologi	2 x 50'

a. Lingkup Keterampilan Klinis Dasar

Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Departemen	Durasi
Resusitasi Neonatus dan Metode Kanguru	a. Penilaian indikasi resusitasi neonatus b. Tahap resusitasi neonatus c. Teknik-teknik pada metode kanguru (<i>Kangaroo Mother Care</i>)	IKA	2 x 50'
Pengukuran Antropometri Anak	a. Kurva Antropometri (CDC- NCHS) b. Kurva Lingkar Kepala (Nellhaus) c. Kurva Lubscenco dan Skor New Ballard e. Kartu Menuju Sehat (KMS) f. Pemilihan kuesioner sesuai umur anak (WHO dan CDC)	IKA	2 x 50'
Kuesioner pra skrining perkembangan (KPSP) dan Denver	a. Penilaian dengan instrumen KPSP b. Penilaian dengan instrumen Denver	IKA	2 x 50'
Anamnesis Tumbuh Kembang, Geriatri dan Imunisasi	a. Teknik anamnesis pada pasien anak b. Teknik anamnesis pada pasien geriatri c. Bentuk sediaan vaksin d. Cara pemberian imunisasi e. Edukasi setelah imunisasi	IKA	2 x 50'
TOTAL			8 x 50'

3.2. Daftar Penyakit Terbanyak

Kelainan pada neonatus		
10	Asfiksia neonatorum	3B
11	Atresia biliaris	2
12	Sumbing pada bibir dan palatum	2
Kelainan pertumbuhan dan perkembangan		
Forensik dan medikolegal		
14	Pembunuhan anak sendiri	3A

Ilmu Kesehatan Anak	Buku ajar: Tumbuh Kembang Anak dan Remaja	Prof Soetjiningsih,	IDAI 2012	Edisi kedua
---------------------	---	---------------------	-----------	-------------

3.4. Daftar kontributor, narasumber dan fasilitator

Departemen/Divisi	Nama Dosen
Kurikulum	dr. Hemma Yulfi, DAP&E, M.Med.Ed dr. Ratih Yulistika Utami, M.Med. Ed dr. Melviana Lubis, M.Biomed dr. Royyan Ashri
Ilmu Kesehatan Anak	dr. Eka Airlangga, M.Ked (Ped), Sp.A dr. Nurcahaya Sinaga, Sp.A (K) dr. Khainir Akbar, Sp.A dr. Juliana, M.Ked (Ped), SpA dr. Elyya Nova Lubis, Sp.A
Ilmu Kesehatan Masyarakat	dr. H. Elman Boy, M.Kes dr. Heppy Jelita, M.Kes dr. Isti Ilmiati Fujiati, MSc., (CM-FM), M.Pd.Ked dr. Mila Trisna Sari dr. Rinna Azrida dr. Yulia Afrina Nasution
Ilmu Penyakit Dalam	DR. dr Sahrul Sp.PD, FINASIM
Farmakologi dan Terapeutik	dr. Ilham Hariaji, M.Biomed dr. Cut Mourisa, M. Biomed dr. Melviana, M. Biomed
Ilmu Gizi	dr. Amelia Eka Damayanty, M. Gizi
Radiologi	dr. Dedi Dwi Putra, Sp.Rad
Ilmu Kesehatan Jiwa	dr. Nanda Sari Sp. KJ
Forensik dan Medikolegal	Prof. dr. Amri Amir, Sp.F (K), SH, DFM
Ilmu Kedokteran Islam	dr. Elman Boy, M. Kes
Ilmu Kedokteran Gigi dan Mulut	drg. Hasbina Wildani
Ilmu Rehabilitasi Medis	dr. Sudirman Sp. KFR
Ilmu Kedokteran Forensik	Prof. dr. Amri Amir, Sp.F
Ilmu Fisiologi	Prof. dr. Gusbakti Rusip, MSc, AIFK dr. Debby Mirani Lubis, MBIomed. dr. Robitah Asfur, MBIomed.
Ilmu Obstetri dan Ginekologi	Dr. Rahmanita, M.Ked (OG), Sp.OG

Buku Imunisasi Di Indonesia	I.G.N Ranuh Hariyono Soeyitno Sri Rezeki S Hadinegoro Cissy Kartasasmita	Satgas Imunisasi- Ikatan Dokter Anak Indonesia	Edisi Kedua
Pedoman Stimulasi Dini, Intervensi Dini dan Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Anak Untuk Pelayanan Kesehatan Dasar	DepKes RI-Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)		
Nelson Textbook of Pediatrics.	Behrman RE, Kliegman RM, Jenson HB.	WB Saunders Compan, Phildelphia, Pensylvania	2004, 17th edition.
Pediatric Endocrinology	Mark A. Sperling	Saunders	Second Edition
Pediatric Endocrinology	Brooke		
Neonatology: management, procedures, on-call problems, disease, and drugs.	Gomella TL, Cunningham, Eyal FG.	McGraw- Hill United States of America	2004, 5 th editon
Avery's diseases of the newborn.	Taeusch HW, Ballard RA, Gleason CA CA.	Elsevier Saunders, Philadelphi a	2005, 8 edition.

	Buku Panduan Manajemen Masalah Bayi Baru Lahir untuk Dokter, Bidan,dan Perawat, di Rumah Sakit	IDAI (UKK Perinatologi) dan DepKes RI. Maternal & Neonatal Helath	Jakarta.	2003
Ilmu Kesehatan Jiwa	Synopsis of Psychiatry	Kaplan and Sadock's	Lippincott, Williams and Wilkins. Philadelphia	8 th ed.2003
	Comprehensive Textbook of Psychiatry	Kaplan and Sadock's	Lippincott, Williams and Wilkins. Philadelphia	2005
Gizi	Protein-Energy Malnutrition, in <i>Modern Nutrition in Health and Disease</i>	Torun, B.(Shils et al eds)	Lippincott, Philadelphia,	10th ed. 2006
	Krause's Food Nutrition	Mahan LK Escott-Stump S	WB Saunders Company	2000/10th ed.
Farmakologi & Terapeutik	Basic & Clinical Pharmacology	Bertram G. Katzung	Lange-Mc Graw Hill	2004/ 9 th
	Principle of Pharmacology: The Pathophysiologic Basis of Drug Therapy	Golan David .E, et al	Lippincott Williams & Wilkins	2005
	Katzung & Trevor's Pharmacology : Examination & Board Review	Trevor A.J Katzung B.G Masters S.B	Lange-Mc Graw Hill	6th ed. 2002

Fisiologi	Buku Ajar Fisiologi Kedokteran	Ganong WF	EGC	2004/20 th ed.
	Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem	Sherwood L	EGC	2 nd ed.
Radiologi	Learning Radiology: Recognizing the Basics	William Herring	Elsevier Saunders	2nd edition
Ilmu Kedokteran Komunitas	Kesehatan Masyarakat ilmu & Senin	Notoadmodjo S	Penerbit Rhineka Cipta	2011
Ilmu Penyakit Dalam	Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam	Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S	Interna FKUI	2009, edisi V

REFERENSI

1. Unit pendidikan kedokteran. 2017. Panduan Akademik. Medan. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Konsil Kedokteran Indonesia. 2012. Standar Kompetensi Dokter Indonesia. Jakarta.